

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Konsentrasi asap cair sabut kelapa tidak berpengaruh nyata terhadap volume, ketebalan, aroma, dan warna bokar. Lama simpan berpengaruh sangat nyata terhadap volume, ketebalan, serta warna bokar hal tersebut terjadi penurunan secara linier, volume sebesar 5,622, ketebalan sebesar 0,8752, dan warna sebesar 0,47. Lama simpan berpengaruh nyata terhadap aroma bokar terlihat terjadi penurunan secara linier sebesar K1 (10%) sebesar 0,5587, K2 (15%) sebesar 0,4611, K3 (20%) sebesar 0,031, dan K4 (25%) sebesar 0,077 dan.
2. Interaksi antara konsentrasi koagulan asap cair sabut kelapa dan lama simpan tidak berpengaruh nyata terhadap volume, ketebalan, aroma, dan warna bokar.
3. Konsentrasi terbaik asap cair sabut kelapa sebagai koagulan lateks adalah K4 sebesar 25% dengan kecepatan penggumpalan bokar tercepat adalah 2,19 menit, persentase penurunan volume bokar tertinggi 70,093%, tingkat ketebalan bokar terkecil 11,515 mm, nilai rerata skor warna tertinggi 1,00, nilai rerata skor aroma tertinggi 3,733 (sedikit bau asap cair sabut kelapa), nilai Po sebesar 53,5, nilai Pa sebesar 49,0, dan nilai PRI sebesar 91,6.

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai tahap pengenceran asap cair untuk mengurangi tingkat kepekatan asap cair cair sabut kelapa sebagai koagulan lateks serta perlu diuji penggunaan asap cair dari limbah padat organik lain sebagai koagulan lateks.